

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Dinamika komunikasi terapeutik terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental di Rumah Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Popeye Kids Centre* sebagai berikut:

1. Proses komunikasi terapeutik dalam kegiatan terapi anak retardasi mental yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi dimulai sesuai dengan kondisi yang terjadi saat kegiatan terapi berlangsung, dimana subyek menentukan cara memulai komunikasi dengan anak dengan cara melihat kondisi emosi anak dan daya fokus anak pada saat terapi dilakukan. Pesan yang disampaikan oleh subyek berupa instruksi kegiatan terapi dengan menggunakan bahasa yang jelas, sederhana dan mudah difahami oleh anak retardasi mental. Adapun umpan balik yang diberikan anak tergantung pada kondisi emosi anak. Proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan terapi berupa komunikasi yang efektif, dimana setelah pesan dikirim dan direspon dan pada akhirnya anak retardasi mental memberikan umpan balik berupa mengikuti proses kegiatan terapi. Jadi proses komunikasi terapeutik dilaksanakan sesuai dengan kondisi anak saat terapi. Kegiatan yang sudah direncanakan dalam buku penghubung tetap dilaksanakan namun alurnya fleksibel disesuaikan dengan kondisi emosi anak.

2. Bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam penelitian ini yaitu bentuk komunikasi verbal berupa kata, kalimat, dan bahasa yang sederhana dan mudah difahami oleh anak retardasi mental. Contohnya adalah kata-kata berupa ayo, tidak. Adapun kalimat berupa pertanyaan sosial, meliputi aktifitas anak, kesukaan anak. Adapun bentuk bahasa nonverbal dalam komunikasi terapeutik berupa nada suara untuk mengkondisikan anak dan mengekspresikan emosi terapis. Kontak mata dilaksanakan untuk mengkondisikan anak agar fokus pada terapis. Sentuhan diberikan untuk memberi stimulus kepada anak supaya bersedia melaksanakan kegiatan terapi.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi terapeutik anak retardasi mental yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu hambatan komunikasi terapeutik berupa mood anak yang emosi anak kurang stabil, sikap terapis yang terkadang belum bisa mengontrol emosinya, dan suasana dalam kegiatan terapi yang bising. Adapun faktor pendukung dalam komunikasi terapeutik adalah emosi anak retardasi mental yang stabil, daya konsentrasi anak baik, terapis yang mampu mengontrol emosi anak, dan lingkungan terapi yang kondusif.
4. Dampak komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental dalam penelitian ini ditemukan bahwa dampak yang ditimbulkan akibat komunikasi terapeutik adalah positif dan negatif. Positif berupa respon yang baik berupa kosa kata anak

bertambah dan bersedia mengikuti kegiatan terapi. Adapun dampak negatif yang muncul adalah masih adanya hambatan dalam melafalkan kata-kata yakni artikulasi anak belum jelas. Penyebab dampak negatif tersebut tidak hanya akibat dari komunikasi terapeutik yang diterapkan terapis dalam proses terapi, namun faktor dari keluarga juga mempengaruhi hasil dari kesembuhan pasien. Keluarga sebagai penguat kesembuhan anak setelah melaksanakan kegiatan terapi.

B. Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan ini untuk mengetahui dinamika komunikasi terapeutik terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental di rumah belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) *Popeye Kids Centre*. Penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi terapis

Saran untuk terapis yang masih baru maupun yang sudah lama, diharapkan dapat memahami kondisi anak supaya hambatan dalam komunikasi dapat diminimalisir. Karena sikap yang ditunjukkan terapis dapat mempengaruhi keberhasilan terapi. Kontrol emosi terapis saat berkomunikasi sangat diperlukan supaya terapi berhasil dan menunjukkan hasil yang maksimal. Selain itu penguasaan *skill* dalam menangani anak berkebutuhan khusus juga harus ditingkatkan lagi.

2. Bagi orangtua

Untuk orangtua yang memiliki anak retardasi mental sebaiknya mendampingi anak ketika kegiatan terapi berlangsung. Supaya orangtua dapat mengetahui instruksi yang diberikan oleh terapis terhadap anak dalam sesi terapi. Hal tersebut dimaksudkan supaya orangtua dapat melakukan terapi mandiri dirumah untuk memperkuat materi yang diberikan pada saat sesi terapi.

3. Bagi lembaga

Untuk lembaga, supaya meningkatkan pelayanan yang diberikan dengan maksimal, supaya *output* dari terapi yang telah dilaksanakan juga maksimal sehingga dapat terjadi perubahan yang positif pada anak setelah melakukan terapi. Adapun untuk media terapi yang digunakan sebaiknya ditambah lagi supaya lebih bervariasi dan membuat anak tidak bosan dengan media terapi yang digunakan. Selain itu perlu adanya pelatihan terhadap terapis mengenai anak berkebutuhan khusus, supaya terapis mengetahui jenis gangguan apa yang sedang dihadapi oleh anak. Sehingga terapis dapat menerapkan program terapinya sesuai dengan kondisi anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian tentang dinamika komunikasi terapeutik terapis dalam kegiatan terapi anak retardasi mental di rumah belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) *Popeye Kids Centre* merupakan suatu kasus yang masih memerlukan pendalaman lebih lanjut lagi. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian yang bertemakan serupa dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda misalnya mengenai kontrol emosi terapis, strategi dalam komunikasi terapeutik terapis, dan masih banyak tema yang berkaitan dengan dunia psikoterapi yang perlu untuk dikaji lebih mendalam. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengungkap lebih jauh lagi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan terapi anak berkebutuhan khusus. Karena dalam penelitian ini yang dikaji hanya komunikasi terapeutik yang dilakukan dalam kegiatan terapi anak retardasi mental. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keilmuan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus yang terdapat di Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.